

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit terhadap manajemen laba dengan *financial distress* sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian adalah Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 dengan jumlah 20 perusahaan. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam menarik sampel penelitian sehingga mendapatkan 11 perusahaan. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis jalur dan uji t dengan alat analisis IBM SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dan ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap *financial distress*. *Financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba dan tidak mampu memediasi pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi dan ukuran komite audit terhadap manajemen laba.

Implikasi manajerial dalam penelitian yaitu perlunya meningkatkan *good corporate governance* sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance, Financial Distress, Manajemen Laba*

